

## ABSTRAK

*Financial crisis* pada tahun 2008 di Amerika merupakan dampak lanjutan dari kredit macet perumahan yang berisiko tinggi atau sering dikenal dengan *subprime mortgage* yang membuat banyak firma keuangan bangkrut seperti Lehman Brothers dan Merrill Lynch yang kemudian di akuisisi oleh Bank Of America yang dengan secara tiba-tiba menjadi krisis ekonomi yang melanda belahan dunia. Dampak kepada perekonomian di Indonesia dimana Indonesia merupakan *small open economy* sehingga imbas dari *financial crisis* secara global sangat mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri. Dampak yang ditimbulkan kepada sektor perbankan adalah turunnya kepercayaan masyarakat terhadap perbankan akibat banyaknya kasus yang menimpa sejumlah bank seperti yang terjadi pada Bank Century dan Bank IFI.

Fenomena tersebut berpengaruh terhadap kinerja dari sektor perbankan. Dengan itu penelitian ini meneliti kinerja perbankan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) untuk mengetahui seberapa besar nilai tambah yang mampu dihasilkan oleh perbankan kepada investor dari investasi yang dilakukan setelah adanya *financial crisis* yaitu tahun 2009 dan 2010. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan melakukan uji statistika dengan menggunakan regresi linier sederhana dimana variabel  $x$  adalah kinerja perbankan setelah adanya *financial crisis* dengan menggunakan metode EVA setelah adanya *financial crisis* dan variabel  $y$  adalah *return* saham.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kinerja perbankan untuk tahun 2009 dan 2010 mengalami nilai EVA yang positif itu berarti bank telah mampu untuk menghasilkan nilai tambah kepada investor. Tetapi untuk Bank Negara Indonesia nilai EVA tahun 2009 mengalami nilai yang negatif itu berarti bank tersebut belum dapat untuk menghasilkan nilai tambah kepada investor. Hubungan EVA dan *return* saham untuk tahun 2009 dan 2010 menunjukkan hubungan yang kuat dengan nilai  $r = -0,628$  untuk tahun 2009 dan  $-0,671$  untuk tahun 2010. Tanda negatif berarti bahwa peningkatan nilai EVA akan dibarengi dengan penurunan nilai *return* saham begitu juga sebaliknya. **Keywords : Kinerja Bank, Financial Crisis, EVA (EVA), Return Saham**